BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pada Imah Seniman Lembang Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan karyawan pada Imah Seniman Lembang Bandung berdasarkan indikator usia, pekerjaan, status ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan secara keseluruhan termasuk ke dalam kriteria Penting. Hal ini disimpulkan bahwa usia tidak menjadi penghalang mendapatkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan pekerjaan menuntut mereka harus mencapai tingkat pendidikan tertentu dan status ekonomi berada pada kategori Penting. Tetapi pada indicator sosial budaya dan lingkungan berada pada kategori Cukup Penting.

2. Pengalaman kerja pada Imah Seniman Lembang Bandung berdasarkan indikator masa kerja, tingkat pengetahuan keterampilan dan penguasaan pekerjaan secara keseluruhan masuk kedalam kategori Baik. Hal ini disimpulkan masa kerja, tingkat pengetahuan, keterampilan, dan penugasan pekerjaan membuat karyawan menjadi berpengalaman dalam bekerja. Tetapi pada indikator tingkat pengetahuan, keterampilan, penugasan pekerjaan masih berada pada kategori Cukup.

3. Kinerja sebagian besar karyawan pada Imah Seniman Lembang Bandung, berdasarkan indikator peraturan organisasi, tingkat kesalahan, dan ketepatan waktu secara keseluruhan berada pada kategori Tinggi. Hal ini disimpulkan dengan kepatuhan dan tingkat kesalahan yang rendah akan membuat kinerja karyawan manjadi baik. Tetapi pada indikator ketepatan waktu masih berada pada kategori Cukup.

4. Tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Imah Seniman Lembang Bandung, dimana semakin tinggi pendidikan akan meningkatkan kinerja karyawan pada Imah Seniman Lembang Bandung. Secara parsial pendidikan memberikan pengaruh sebesar 26,4% terhadap kinerja karyawan pada Imah Seniman Lembang Bandung.

5. Pengalaman kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Imah Seniman Lembang Bandung, dimana semakin banyak pengalaman kerja akan meningkatkan kinerja karyawan pada Imah Seniman Lembang Bandung. Secara parsial pengelaman kerja memberikan pengaruh sebesar 32,43% terhadap kinerja karyawan pada Imah Seniman Lembang Bandung.

6. Tingkat pendidikan dan pengalaman kerja secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 52,1% terhadap kinerja karyawan pada Imah Seniman Lembang Bandung. Diantara variable independen, pengalaman kerja memberikan pengaruh yang lebih besar

terhadap kinerja karyawan pada Imah Seniman Lembang Bandung dibanding tingkat pendidikan.

5.2 Saran

Adapun saran yang akan disampaikan oleh peneliti didasarkan atas hasil dari kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Status ekonomi yang rendah dan pengaruh lingkungan yang kurang mendukung membuat seorang karyawan tidak dapat meraih tingkat pendidikan yang lebih tinggi, oleh karena itu seorang pemimpin perusahaan harus tanggap menyikapi hal ini, sebaiknya jika karyawan yang tingkat pendidikan dan status ekonomi rendah, oleh perusahaan di sekolahkan lagi, baik sekolah formal maupun sekolah non formal. dan karyawan yang berada di lingkungan kerja diberikan pengarahan mengenai pentingnya pendidikan untuk menunjang karir dan masa depan.
2. Tingkat pengetahuan, keterampilan dan penguasaan pekerjaan cukup, dapat menghambat kegiatan perusahaan. Sebaiknya seorang karyawan di berikan pelatihan dan pendidikan untuk mengukur tingkat pengetahuan mereka, serta diberikan ruang untuk mengapresiasikan bakat dan keterampilan yang mereka miliki, dan sebaiknya seorang atasan hanya memberikan karyawannya satu jenis pekerjaan dan jangan dibebankan dengan pekerjaan yang lain.

3. Ketepatan waktu seseorang ketika tiba ke tempat kerja dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh atasan, sebaiknya mampu mereka kerjakan tepat waktu. Tetapi tidak semua karyawan dapat menjalankanya dengan baik. Baiknya seorang atasan memberikan penghargaan atau bonus kepada setiap karyawan yang dapat datang tepat waktu dan menyelesaikan tugasnya tepat waktu sehingga karyawan tersebut termotivasi untuk mendapatkan penghargaan atau bonus tersebut.